

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. N usia 28 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir dilakukan pemantauan secara intensif kepada Ny. N, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir.

##### **1. Asuhan Kehamilan**

Asuhan kebidanan pada Ny. N selama kehamilan Ny. N memeriksakan kehamilannya 11 kali, 4 kali pada trimester I, 3 kali pada trimester II dan 4 kali pada trimester III. Pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif yang dilakukan Ny. N sudah sesuai standar selama kehamilannya. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan antenatal terpadu minimal 10 T. Selama dilakukan asuhan kebidanan komprehensif Ny. N mengikuti saran serta anjuran Bidan. Selama memberikan asuhan, tidak ditemukan masalah, adapun asuhan yang diberikan sesuai dengan teori sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

##### **2. Asuhan Persalinan**

Asuhan persalinan pada Ny. N dilakukan secara SC (*sectio caesarea*) pada tanggal 13 April 2025 dengan diagnosa hipoksia janin, salah satu dasar penegakkan diagnosa yaitu DJJ ireguler. Karena Ny. N persalinannya dilakukan secara SC, maka persalinan normal digantikan oleh Ny. F yang melahirkan pada tanggal 02 Mei 2025.

### 3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali sudah sesuai standar Kemenkes RI, yaitu dalam 16 jam, 3 hari, 10 hari dan 30 hari post partum dilakukan di RS Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. N yang dimulai pada kunjungan pertama sampai ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan bayi baru lahir dilakukan pada tanggal 13 April 2025 pada pukul 17.00 WIB. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali sudah sesuai standar Kemenkes RI, yaitu pada hari ke 1, 3 dan 30 dilakukan di RS Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri. Hasil kunjungan neonatus By. Ny. N yang dimulai pada kunjungan pertama sampai ke dua tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### 2. Bagi RS

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer dan memberikan inovasi lain

yang lebih variatif dalam memberikan asuhan komplementer pada ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta asuhan bayi baru lahir.

### 3. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif.

### 4. Bagi Klien

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

